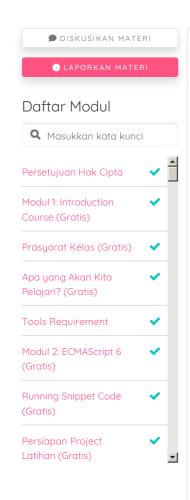








Challenge Y



# Web Component

Banyak Web Front-End Framework pada saat ini mempromosikan kemampuannya dalam meminimalisir kode yang berulang karena menerapkan teknik *components* dan *modules*.

Component jadi hal yang sangat populer karena dengannya, kita dapat mudah memasang dan mempreteli kumpulan element (*component*) pada website.

Component bersifat *reusable*, sehingga kita bisa menggunakanya pada banyak project tanpa harus membuat ulang. Bahkan kita dapat menggunakan component yang dibuat dan dibagikan oleh orang lain. Inilah mengapa Front-End Framework seperti React, Angular, ataupun Vue sangat populer karena terdapat penerapan component di dalamnya.

Sejak dulu setiap framework atau library pasti memiliki caranya sendiri dalam penggunaan/pembuatannya. Termasuk dalam penggunaan/pembuatan komponennya. Sehingga komponen akan bersifat *reusable*, dengan catatan selama masih dalam framework yang sama. Apakah itu menjadi masalah? Tentu!

Terlalu nyaman dalam salah satu framework yang digunakan akan menjadi masalah. Karena jika kita berada di framework yang berbeda, komponen yang kita biasa gunakan belum tentu dapat digunakan pada framework tersebut. Contohnya, Jika kita menuliskan library Angular dan kita ingin ia berfungsi pada framework Vue? Apakah bisa? Maka dari itu kita perlu menuliskan berdasarkan standar umum dalam membuat komponen sehingga dapat digunakan oleh framework dan browser manapun.

Web component merupakan salah satu fitur standar yang terdapat pada Browser API. Dengan ini kita jadi mudah membuat component UI yang bersifat *reusable*. Pada materi kali ini, kita akan membahas seputar web component mulai dari bagaimana membuatnya hingga menerapkannya pada pada proyek Club Finder.

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →







## **PERUSAHAAN**

Tentang Kami Bloa

Berita Terbaru

## 

## **PROGRAM**

Academy Challenge

Event Job

Rewards

## SUPPORT

Bantuan FAQ

....

Hubungi Kami

